

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu aspek terpenting dalam memajukan suatu bangsa dan negara. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan oleh manusia secara sadar dengan dasar dan tujuan yang jelas (Ari, 2017).

Di Indonesia, salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang meliputi pembelajaran Biologi, Kimia dan Fisika. Pembelajaran Biologi adalah pembelajaran tentang makhluk hidup dan lingkungannya yang umumnya merupakan benda atau gejala alam yang keberadaannya atau kejadiannya dapat diamati dengan indera. Pembelajaran IPA terdiri dari banyak fakta dan konsep yang mengharuskan peserta didik berperan aktif agar lebih memahami konsep dan bukan menghafal. Pembelajaran yang baik seharusnya tidak hanya sekedar menghafal, melainkan lebih menekankan pada proses terbentuknya suatu pengetahuan dan penguasaan peserta didik terhadap konsep, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dengan peran aktifnya sendiri Ari (2017). Kegiatan menghafal tersebut merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar

Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, nilai rata-rata kelulusan UN SMP seluruh Indonesia pada mata pelajaran IPA tahun 2019, nilai

rata-rata UN SMP adalah 45,23. Nilai rata-rata UN ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2018 diperoleh rata-rata nilai UN sebesar 47,73. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa rendahnya hasil belajar dapat menunjukkan rendahnya kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan atau suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai oleh seorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau memperoleh sesuatu Sudjana (2006, dalam Fifi, dkk2015).

Dari permasalahan diatas, salah satu faktor yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar adalah model pembelajaran yang belum mengoptimalkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Maka dibutuhkan suatu inovasi model pembelajaran yang efektif untuk memperbaiki kualitas dari proses dan produk belajar peserta didik agar menjadi lebih baik. Beberapa peneliti terdahulu telah menemukan solusi terhadap permasalahan diatas yakni dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat dikemukakan melalui studi pustaka. Selain itu, seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang berkaitan dengan penelitiannya.

Dengan adanya situasi pandemi COVID 19, pemerintah mengambil keputusan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dampak dari kebijakan tersebut adalah kegiatan proses pembelajaran terjadi secara daring dimana pesertadidik tidak diperbolehkan untuk kesekolah, mereka dianjurkan untuk belajar dari rumah untuk mengatasi penyebaran COVID 19. Hal inilah yang tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian lapangan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi IPA Melalui Studi Pustaka”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Model *Problem Based Learning* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi IPA Melalui Studi Pustaka?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi IPAMelalui Studi Pustaka.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai sumber literatur yang dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan konsep pendidikan.

2. Bagi Penulis

Dapat menggali teori-teori dasar dan konsep yang telah ditemukan oleh para peneliti terdahulu.